

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran tentang Perilaku *panic buying* kpopers dengan membuktikan ekoogi media yaitu media berpengaruh pada perilaku manusia. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis metodologi penelitian yang digunakan untuk menganalisis suatu fenomena tertentu yang sedang terjadi pada masyarakat umum. Ini melibatkan deskripting fenomena dalam bahasa sederhana dan menggunakan berbagai teknik analitis yang mencerahkan.

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel).⁴³ Data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara: wawancara, observasi, dan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan dengan menggunakan data-data yang bersifat kualitatif. Penelitian dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang ada.

⁴³ Aryahyah and Zulfebriges.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan untuk mengamati dan mendapatkan data yang valid dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak terikat pada lokasi, karena data-data yang saya cari dan peneliti telusuri memang ada di beberapa tempat yang menyimpan dokumen atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

D. Sumber Data

Data dari informan dan dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama kegiatan penelitian berfungsi sebagai sumber data. Sumber data untuk penelitian kualitatif berupa individu, catatan, atau proses kegiatan yang ada didalamnya dan lain-lain. Berikut ini adalah sumber data untuk penelitian ini:

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan teknik yang dirancang untuk pengumpulan data tentang topik itu sendiri. Jadi bisa dibilang data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber aslinya. Adapun dalam penelitian ini, data primer yaitu informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan admin akun Twitter @NCTzenbase dan juga beberapa penggemar k-pop yang mengikuti akun *fanbase*.

Narasumber yang masuk dalam kriteria yaitu mereka seorang fangirl dan juga termasuk dalam fandom NCTzen, pernah membeli album atau *merchandise*, mereka yang mengikuti akun @NCTzenbase, pernah membeli produk *bundling/photocard* dari “Somethinc X NCT Dream”, tertarik membeli dan mengoleksi *merchandise*.

2. *Data sekunder*

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber selain subjek penelitian. Adapun yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari buku dan jurnal yang terkait dengan topik yang dibahas oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk tujuan penelitian dan untuk mendukung fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data, tidak mengherankan, sangat bergantung pada metode penelitian yang dianut atau dipilih oleh peneliti.

a. Observasi

Pertama, peneliti akan melakukan Observasi (pengamatan). Teknik pengumpulan data observasi dilakukan melalui observasi langsung. Peneliti menggunakan panca indera untuk mengamati objek yang akan diamati pada saat itu juga, kemudian mengumpulkannya dalam catatan atau alat perekam. Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi partisipatif, observasi langsung atau tersembunyi, dan observasi tidak terstruktur.

b. Wawancara

Lalu berikutnya akan melakukan wawancara. Wawancara adalah pertanyaan dan jawaban lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pewawancara dan narasumber atau responden sebagai pewawancara.

Informasi yang diperoleh dari wawancara dijelaskan dan diproses lebih lanjut selama penyelidikan. Metode wawancara memungkinkan peneliti menggali lebih dalam dan memperoleh informasi berkualitas dengan mengembangkan pertanyaan yang relevan dengan situasi terakhir. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan hal-hal khusus yang seringkali tidak diketahui.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dengan menggunakan materi faktual yang tersedia dalam bentuk surat, dokumen sejarah, foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal proyek, dan materi lainnya. Data berupa dokumen seperti ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi di masa kini. Untuk memahami sepenuhnya semua dokumen yang dimaksud, subjek

harus memiliki pengetahuan teoritis sehingga tidak ada barang mentah yang ada.⁴⁴

Contoh yang paling menonjol adalah ketika data dikumpulkan dengan tujuan pengumpulan kembali, terutama dalam hal kelengkapan, makna, dan keselarasan makna antara satu pihak dengan pihak lainnya. Peneliti akan meneliti jurnal jurnal dan observasi mengamati lewat via online media sosial.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mensistematisasikan data dari sumber-sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang diperoleh untuk mengkategorikan, membagi, dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga karakteristiknya mudah dipahami dan berguna untuk mencari solusi masalah. termasuk masalah studi tertentu.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tidak hanya dipertahankan tetapi juga digunakan kembali dalam analisis. Dengan menggunakan metode wawancara dan menghasilkan pertanyaan yang sesuai dengan situasi saat ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan berkualitas. Selain itu, peneliti bisa mengetahui beberapa hal spesifik yang sering diabaikan orang.

Akan ada beberapa langkah dalam analisis data, termasuk redaksi data.

Fokus bab ini adalah pada langkah-langkah pengolahan data, analisis,

⁴⁴ Agus Dharmawan, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', 21.58 (1990), 99–104